



EFEKTIVITAS PROGRAM PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI KEJURUAN KOMPUTER DI BALAI LATIHAN KERJA KABUPATEN BALANGAN

Nordiansyah¹, Barkatullah², Siti Raudah³

Program Studi Administrasi Publik
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
Email: nordiansyahnor96@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu instansi yang berperan besar dalam melaksanakan penyelenggaraan kerja adalah Balai Latihan Kerja atau yang disingkat BLK. Namun dalam pelaksanaannya masih terkendala beberapa hal sehingga penelitian ini bertujuan mengetahui tentang efektivitas Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Kejuruan Komputer Di Balai Latihan Kerja Kabupaten Balangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui informan 12 orang secara Teknik purposive sampling. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan akhir. Uji kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, trigulasi, dan mengadakan member check. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Kejuruan Komputer di Balai Latihan Kerja Kabupaten Balangan cukup baik, hal tersebut dapat dilihat pada aspek : Pertama, kejelasan tujuan cukup baik Kedua, kejelasan strategi pencapaian tujuan meliputi indikator koordinasi kurang baik dan indikator kerjasama kurang baik. Ketiga, proses analisis dan perumusan kebijaksanaan yang mantap meliputi strategi kegiatan cukup baik, dan indikator pelaksanaan kegiatan operasional cukup baik karena dilaksanakan sesuai dengan SOP. Keempat, Perencanaan yang matang meliputi indikator pedoman implementor cukup baik, dan indikator pencapaian tujuan belum baik karena masih banyak alumni yang menganggur dan tidak mendapatkan kesempatan kerja. Kelima, penyusunan program meliputi indikator pelaksanaan yang tepat cukup baik sesuai karena dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan indikator kinerja cukup baik karena pelatihan dilakukan sesuai dengan arahan. Keenam, sistem pengawasan dan pengendalian meliputi indikator monitoring dan evaluasi cukup baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi meliputi faktor pendorong: pelatihan yang diberikan gratis faktor penghambat yang terdiri dari : kurangnya Sumber Daya Manusia atau Instruktur dan Kurangnya Mitra yang berkemampuan dalam pengembangan progra. Berdasarkan hal tersebut maka disarankan Kepada Kepala Balai Latihan Kerja Industri (BLK) sebagai pihak pelaksana harus lebih memperhatikan kualitas dari pelatihan telah diberikan agar sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja, terutama penambahan Instruktur yang memadai dengan kemampuannya supaya adanya pengembangan dalam skill dan program pelatihan; Kepada peserta pelatihan setelah selesai pelaksanaan pelatihan, diharapkan untuk mengembangkan kemampuannya dalam menyiapkan diri ke dunia kerja.

Kata Kunci: Efektivitas, Program Pelatihan, Balai Latihan Kerja.

ABSTRACT

One of the agencies that plays a major role in implementing work is the Job Training Center or abbreviated as BLK. However, in its implementation, there are still several obstacles so that this study aims to determine the effectiveness of the Computer Vocational Competency-Based Training Program at the Balangan Regency Job Training Center and the factors that influence it. This study uses a qualitative approach with a qualitative descriptive type. Data collection techniques use observation, interview, and documentation techniques. Data sources are taken through 12 informants using purposive sampling techniques. After the data is collected, it is then analyzed using data reduction techniques, data presentation, and final conclusions. Data credibility testing includes extending observations, increasing perseverance, triangulation, and conducting member checks. The results of the study indicate that the Effectiveness of the Computer Vocational Competency-Based Training Program at the Balangan Regency Job Training Center

is quite good, this can be seen in the following aspects: First, the clarity of the objectives is quite good. Second, the clarity of the strategy for achieving objectives includes indicators of poor coordination and indicators of poor cooperation. Third, the process of analysis and formulation of solid policies includes fairly good activity strategies, and indicators of operational activity implementation are quite good because they are carried out in accordance with SOP. Fourth, thorough planning includes indicators of implementer guidelines that are quite good, and indicators of goal achievement are not good because there are still many alumni who are unemployed and do not get job opportunities. Fifth, the preparation of the program includes indicators of proper implementation that are quite good because they are implemented according to procedures and performance indicators that are quite good because the training is carried out according to directions. Sixth, the supervision and control system includes indicators of monitoring and evaluation that are quite good, seen from the BLK Activity Report. Influencing factors include driving factors: free training, inhibiting factors consisting of: lack of Human Resources or Instructors and Lack of Partners who are capable of developing the program. Based on this, it is suggested that the Head of the Industrial Work Training Center (BLK) as the implementing party must pay more attention to the quality of the training that has been provided so that it is in accordance with the needs of the workforce, especially the addition of adequate Instructors with their abilities so that there is development in skills and training programs; After completing the training, training participants are expected to develop their abilities in preparing themselves for the world of work.

Keywords: Effectiveness, Training Program , Job Training Center.

PENDAHULUAN

Pembangunan negara ini ditujukan untuk menciptakan kesejahteraan umum dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 dan selanjutnya disebut UUD Tahun 1945. Undang-undang Dasar 1945 merupakan hukum dasar tertulis yang memuat dasar dan garis besar hukum dalam penyelenggaraan negara, tempat atau sumber rujukan utama bagi proses perumusan dan penetapan peraturan perundangan yang lain. Dengan kata lain, Undang-undang Dasar 1945 sebagai kebijakan dasar penyelenggaraan negara yang akan, sedang dan telah berlaku, yang bersumber dari nilai-nilai yang berlaku di masyarakat untuk mencapai tujuan negara yang dicita-citakan. Pembangunan yang diarahkan pada pentingnya manusia dan nilai-nilai kemanusiaan merupakan prasyarat yang tidak dapat ditawar-tawar. Agar pembangunan bermakna memberdayakan dapat dicapai melalui apa yang disebut Pembangunan Bersama Masyarakat (PBM).

Pemerintah dalam hal ini sebenarnya memiliki tanggung jawab didalam melaksanakan pembangunan seperti dalam hal bidang pendidikan, bidang perekonomian dan penyediaan lapangan pekerjaan. Ketentuan ini diatur dalam Peraturan Perundang-undangan yang tertinggi yaitu Undang-undang Dasar 1945 diantaranya adalah dalam Pasal 27 ayat 2 UUD 1945 yang berbunyi sebagai berikut “Tiap-tiap Warga Negara atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan” selain itu juga ada didalam Pasal 31 UUD 1945, Pasal 33 UUD 1945, Pasal 34 UUD 1945.

Adanya pengaturan tentang tanggung jawab pemerintah dalam UUD 1945, hal ini menunjukkan bahwa Negara Republik Indonesia merupakan Negara Hukum. Segala hal yang berkaitan dengan kewenangan, tanggung jawab, kewajiban, dan hak serta sanksi semuanya diatur oleh hukum, ketentuan-ketentuan di atas merupakan ketentuan yang hanya diatur dan ditulis didalam kertas, karena ketentuan-ketentuan yang mengatur mengenai tanggung jawab pemerintah dalam bidang pendidikan, perekonomian dan penyediaan lapangan pekerjaan belum pernah terealisasi secara sempurna.

Namun hal yang sering terjadi saat ini adalah banyaknya penduduk usia kerja yang tidak semuanya dapat memperoleh keterampilan dan keahlian tertentu dari pendidikan formal. Banyak

yang ingin melanjutkan sekolah tetapi tidak dapat melanjutkan karena terhambat biaya. Dari permasalahan tersebut berakibat banyaknya pemuda yang tidak melanjutkan sekolah. Akhirnya mereka berusaha untuk mendapatkan pekerjaan namun tidak semuanya dapat terserap dalam lapangan kerja. Hal ini di karenakan kurangnya pendidikan dan keterampilan serta keahlian yang dimiliki. Oleh karena itu, penyiapan tenaga kerja terampil dan ahli melalui pendidikan dan pelatihan kerja yang tepat dan terarah sangat di perlukan. Tuntutan dunia kerja akan tenaga kerja terampil mendorong pencari untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan kerja nonformal untuk menambah keterampilan dan keahlian mereka. Program pendidikan dan pelatihan kerja saran penting dalam pengembangan sumberdaya tenaga kerja yang di harapkan nantinya menjadi tenaga kerja yang siap pakai dalam artian bisa langsung terjun kelapangan kerja. Karena mengingat sebagian besar angkatan kerja di Indonesia masih bekerja pada sektor informal dengan produktivitas yang sangat rendah. Menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 di jelaskan bahwa Pelatihan kerja diselenggarakan dan di arahkan untuk membekali, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi kerja guna meningkatkan kemampuan, produktivitas, dan kesejahteraan. Pelatihan kerja dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan pasar kerja dan dunia usaha, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja.

METODE

Tujuan dari penelitian ini ialah guna mengetahui Bagaimana efektivitas program pelatihan Berbasis Kompetensi Kejuruan Komputer di Balai Latihan Kerja Kabupaten Balangan dan apa saja faktor yang mempengaruhi efektivitas Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Kejuruan Komputer di Balai Latihan Kerja Kabupaten Balangan tersebut memengaruhi Efektivitas program merujuk Gibson dalam Hessel Nogi S. Tangkilisan (2018:141)

Penelitian kualitatif dipakai dalam penelitian ini. Metode ini menekankan pada fitur data yang mendalam untuk menghasilkan hasil studi yang berkualitas tinggi. Ataupun, sebuah metode untuk melakukan penelitian yang bergantung pada penyediaan deskripsi data yang terperinci, atau serangkaian frase yang terstruktur dengan baik yang bergerak secara metodis dari pengumpulan data hingga analisis dan pelaporan. Dalam kaitannya dengan “Efektivitas Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Kejuruan Komputer di Balai Latihan Kerja Kabupaten”, maka fenomena-fenomena lapangan yang terjadi di lapangan dideskripsikan.

Penelitian ini merupakan contoh penelitian deskriptif, yang bermaksud guna memberikan gambaran atau uraian yang sejujurnya mengenai keadaan objek pada saat penelitian dilakukan dengan mengacu pada fakta-fakta yang ada pada saat itu dan yang diamati di lapangan sumber informasi yang diambil menggunakan metode penarikan informasi. Secara kongket penulisan dalam penelitian ini akan mendistribusikan fenomena yang berkaitan dengan “Efektivitas Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Kejuruan Komputer di Balai Latihan Kerja Kabupaten”. Dalam melalui proses berupa data kualitatif analisis dan penelitian data tersebut dengan merujuk pada konsep atau teori yang relevan.

Sumber data dalam penelitian ini sesuai dengan teknik pemakian sumber data utama sebagai Sumber informasi yang diambil dengan menggunakan metode penarikan sumber data, yaitu tiga belas orang yang dipilih secara acak. Observasi, wawancara, serta dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Sedangkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan strategi analisis data yang dipakai penulis. Salah satu cara untuk memastikan keabsahan temuan penelitian kualitatif ialah dengan menggunakan metode

seperti membercheck, triangulasi, analisis kasus negatif, peningkatan ketekunan penelitian, dan perpanjangan pengamatan.

PEMBAHASAN

1. Kejelasan Tujuan yang hendak dicapai

Sebuah program dapat dikatakan efektif salah satunya adalah dengan adanya kejelasan tujuan yang hendak dicapai oleh program tersebut. Hal ini dimaksudkan agar implementor dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.

a. Kejelasan Tujuan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai indikator kejelasan tujuan cukup baik yakni untuk memberikan dan mengembangkan, keterampilan, produktivitas, disiplin, sikap kerja dan etos kerja yang pelaksanaannya lebih mengutamakan praktek dari pada teori, adanya BLK ini khususnya kejuruan komputer diharapkan akan menciptakan masyarakat yang terampil dan berkualitas sehingga kualitas tenaga kerja meningkat dan dapat bersaing..

Hal ini sesuai dengan teori efektivitas menurut Gibson (Dalam Hessel Nogi S. Tangkilisan 2018) yang mengatakan bahwa efektivitas berarti bahwa tujuan yang ingin dicapai memiliki kejelasan.

b. Mencapai Sasaran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai indikator mencapai sasaran belum efektif karena masih banyak alumni kejuruan komputer yang belum bekerja, sebab kerjasama yang dilaksanakan oleh BLK Kabupaten Balangan khususnya kejuruan komputer hanya sebatas kerjasama pelatihan, sehingga dalam mencari kerja peserta masih bingung ingin bekerja dimana nantinya setelah lulus pelatihan BLK.

Hal ini tidak sesuai dengan teori efektivitas menurut Gibson (Dalam Hessel Nogi S. Tangkilisan 2018:141) yang mengatakan bahwa keberhasilan efektivitas dilihat dari capaian sasaran.

2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan.

Strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut.

a. Koordinasi

Berdasarkan hasil penelitian bahwa koordinasi belum sepenuhnya berjalan dengan baik, karena beberapa program dalam pelatihan yang berbasis komputer ini masih belum ada perubahan, hanya berkaitan dengan *microsoft office word, excel dan powerpoint* saja padahal dalam usulan program ada beberapa program yaitu tambahan program desain grafis, sehingga banyak alumni dari Balai Latihan Kerja di Kabupaten Balangan ini yang tidak bisa ikut serta dalam perekrutan karyawan perusahaan dan yang lainnya.

Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Muasaroh (2014: 13), efektivitas dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek antara lain 1. Aspek tugas atau fungsi, yaitu lembaga dikatakan efektivitas jika melaksanakan tugas atau fungsinya 2. Aspek rencana atau program.

b. Kerjasama

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat kerjasama belum baik, sebab Sebagai salah satu lembaga pelatihan kerja harus mempunyai rencana strategis agar menjadi acuan dalam menyusun program kerja ke depannya, dan kerjasama dengan mitra dalam untuk perekrutan karyawan kurang baik, karena kurangnya skill dalam komputer sehingga belum sesuai dengan serapan karyawan pada perusahaan-perusahaan atau instansi.

Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Muasaroh (2014: 13), efektivitas dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek

3. Proses Analisis Dan Perumusan Kebijakan

Kebijakan dan kebijaksanaan mempunyai arti dan makna tersendiri dalam arti konteks maupun dalam kontennya. Kebijakan merupakan keputusan-keputusan yang diambil untuk kepentingan masyarakat luas, sedangkan kebijaksanaan adalah alternatif keputusan sebagai bentuk penghormatan atau faktor lainnya untuk memberikan rasa keadilan dan kebaikan bagi seseorang atau sekelompok orang terhadap proses kebijaksanaan yang dilakukan.

a. Strategi Kegiatan

Berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan efektivitas Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Kejuruan Komputer di Balai Latihan Kerja Kabupaten Balangan mengenai indikator strategi kegiatan cukup baik, strateginya adalah melakukan kejuruan pelatihan yang dikembangkan disesuaikan dengan minat dan kebutuhan kerja.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori efektivitas menurut Gibson (Dalam Hessel Nogi S. Tangkilisan 2018:141) yang mengatakan bahwa strategi kegiatan diperlukan untuk mencapai efektivitas sebuah organisasi

b. Pelaksanaan Kegiatan Operasional

Berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan bahwa efektivitas Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Kejuruan Komputer di Balai Latihan Kerja Kabupaten Balangan mengenai indikator pelaksanaan kegiatan operasional cukup baik karena dilaksanakan sesuai dengan SOP

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori efektivitas menurut Gibson (Dalam Hessel Nogi S. Tangkilisan 2018:141) yang mengatakan bahwa pelaksanaan kegiatan harus sesuai dengan yang direncanakan untuk mencapai tujuan organisasi

4. Perencanaan

Perencanaan (*planning*) dapat juga didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang terkoordinasi untuk mencapai tujuan tertentu dalam kurun waktu tertentu. Dengan begitu, di dalam perencanaan akan terdapat aktivitas pengujian beberapa arah pencapaian, mengkaji ketidakpastian, mengukur kapasitas, menentukan arah pencapaian, serta menentukan langkah untuk mencapainya. Perencanaan adalah salah satu fungsi dari manajemen yang paling penting dimana di dalamnya terdapat aktivitas mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi, serta mengembangkan rencana kerja organisasi.

a. Pedoman Implementor

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Kejuruan Komputer di Balai Latihan Kerja Kabupaten Balangan mengenai indikator pedoman implementor cukup baik, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 di jelaskan bahwa Pelatihan kerja diselenggarakan dan di arahkan untuk membekali, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi kerja

guna meningkatkan kemampuan, produktivitas, dan kesejahteraan. Pelatihan kerja dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan pasar kerja dan dunia usaha, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja.

Hal ini sesuai dengan teori efektivitas menurut Gibson (Dalam Hessel Nogi S. Tangkilisan 2018:141) yang mengatakan bahwa dalam suatu kegiatan dibutuhkan pedoman implementor agar pencapaian lebih terarah.

b. Pelaksanaan Pencapaian Tujuan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Kejuruan Komputer di Balai Latihan Kerja Kabupaten Balangan mengenai indikator pencapaian tujuan belum baik karena masih banyak alumni yang menganggur dan tidak mendapatkan kesempatan kerja..

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori efektivitas menurut Gibson (Dalam Hessel Nogi S. Tangkilisan 2018:141) yang mengatakan bahwa keberhasilan suatu aktivitas dapat dilihat dari pencapaian tujuan.

5. Penyusunan Program

Program kerja yang menjadi komponen penting bagi organisasi dalam mencapai tujuannya. Di dalam sebuah organisasi perusahaan atau lainnya, terdapat program kerja yang dimana program ini telah di susun sedemikian rupa untuk dilaksanakan, sehingga membantu organisasi dalam mencapai tujuan utamanya. Dengan adanya program kerja maka setiap anggota atau tim yang melakukan pekerjaan dapat bekerja secara lebih efektif dan terstruktur

a. Pelaksanaan yang Tepat

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Kejuruan Komputer di Balai Latihan Kerja Kabupaten Balangan mengenai indikator pelaksanaan yang tepat cukup baik sesuai karena dilaksanakan sesuai dengan prosedur

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori efektivitas menurut Gibson (Dalam Hessel Nogi S. Tangkilisan 2018) yang mengatakan bahwa ukuran dari suatu efektivitas adalah pelaksanaan yang tepat.

b. Kinerja

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Kejuruan Komputer di Balai Latihan Kerja Kabupaten Balangan mengenai indikator kinerja cukup baik karena pelatihan dilakukan sesuai dengan arahan.

Hal ini sesuai dengan teori efektivitas menurut Gibson (Dalam Hessel Nogi S. Tangkilisan 2018) yang mengatakan bahwa penilaian efektivitas dilihat dari kinerja organisasinya.

6. Pengawasan dan Pengendalian

Pengawasan adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut.

a. Monitoring dan Evaluasi

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Kejuruan Komputer di Balai Latihan Kerja Kabupaten Balangan mengenai indikator monitoring dan evaluasi cukup baik, dilihat dari Laporan Kegiatan BLK. Laporan

ini dibuat sebagai bentuk gambaran proses pelaksanaan kegiatan, mulai dari perencanaan, perjalanan, pelaksanaan kegiatan, dan pelaporan

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori efektivitas menurut Gibson (Dalam Hessel Nogi S. Tangkilisan 2018:141) yang mengatakan bahwa monitoring dan evaluasi diperlukan untuk mengukur suatu efektivitas..

b. Sesuai dengan Tujuan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mengenai indikator sesuai tujuan cukup baik, Sudah sesuai dengan tujuan karena BLK sendiri merupakan tempat pelatihan untuk mendapatkan keterampilan baru maupun meningkatkan keahlian yang sudah dimiliki seseorang.

Hal ini sesuai dengan teori efektivitas menurut Gibson (Dalam Hessel Nogi S. Tangkilisan 2018:141) yang mengatakan bahwa untuk mengukur suatu efektivitas dengan melihat kesesuaian tujuan.

7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Kejuruan Komputer di Balai Latihan Kerja Kabupaten Balangan

a. Faktor Pendukung

1) Pelatihan Kerja diberikan secara Gratis

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan gratis alias tidak dipungut biaya karena dana yang digunakan bersumber dari dana Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) atau Daftar Isian Pengguna Anggaran (DIPA). Program pelatihan yang menggunakan dana APBN ini dinamakan program pelatihan kerja reguler.

b. Faktor Penghambat

1) Kurangnya Sumber Daya Manusia atau Infreastuktur

Berdasarkan dari hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya masih banyak lulusan BLK yang tidak bekerja karena dalam program pelatihan pada Balai Latihan Kerja Kabupaten Balangan disebabkan karena kurangnya instruktur atau sumber daya manusia yang memadai sehingga belum adanya perkembangan dalam program berbasis komputer

2) Kurangnya Mitra dalam memberikan Pelatihan

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa masih banyak lulusan BLK yang tidak bekerja karena dalam program pelatihan pada Balai Latihan Kerja Kabupaten Balangan disebabkan karena kurangnya mitra dengan pihak yang mampu untuk memberikan pelatihan.

SIMPULAN

Efektivitas Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Kejuruan Komputer di Balai Latihan Kerja Kabupaten Balangan cukup baik, hal tersebut dapat dilihat pada aspek : *Pertama*, kejelasan tujuan cukup baik *Kedua*, kejelasan strategi pencapaian tujuan meliputi indikator koordinasi kurang baik dan indikator kerjasama kurang baik. *Ketiga*, proses analisis dan perumusan kebijaksanaan yang mantap meliputi strategi kegiatan cukup baik, dan indikator pelaksanaan kegiatan operasional cukup baik karena dilaksanakan sesuai dengan SOP. *Keempat*, Perencanaan yang matang meliputi



indikator pedoman implementor cukup baik, dan indikator pencapaian tujuan belum baik karena masih banyak alumni yang menganggur dan tidak mendapatkan kesempatan kerja. *Kelima*, penyusunan program meliputi indikator pelaksanaan yang tepat cukup baik sesuai karena dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan indikator kinerja cukup baik karena pelatihan dilakukan sesuai dengan arahan. *Keenam*, sistem pengawasan dan pengendalian meliputi indikator monitoring dan evaluasi cukup baik, dilihat dari Laporan Kegiatan BLK karena BLK sendiri merupakan tempat pelatihan untuk mendapatkan keterampilan baru maupun meningkatkan keahlian yang sudah dimiliki seseorang. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Kejuruan Komputer di Balai Latihan Kerja Kabupaten Balangan meliputi faktor pendorong: pelatihan yang diberikan gratis faktor penghambat yang terdiri dari : kurangnya Sumber Daya Manusia atau Instruktur dan Kurangnya Mitra yang berkemampuan dalam pengembangan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 27 Ayat 2 *Tentang Tiap-Tiap Warga Negara Atas Pekerjaan Dan Penghidupan Yang Layak Bagi Kemanusiaan*
- Anonim, Undang Undang No 13 Tahun 2003 *Tentang Ketenagakerjaan*
- Anggara, Sahya. 2015. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Harbani, Pasolong. 2014. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung : CV. Alfabeta
- Iwan Henri Kusnadi, 2019. “*Efektifitas Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja di Kabupaten Subang*” Fakultas Ilmu Administrasi : Universitas Subang
- Sahya Anggara, M. (2015). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Pusaka Setia.
- Mahmudi 2015. *Manajemen Kinerja Sektor Publik, Edisi Kedua*, UPP. STIM. YKPN, Yogyakarta
- Muasaroh. 2014. *Aspek-aspek Efektifitas studi Tentang Efektifitas Pelaksanaan. Program Pelaksanaan PNPM-MP*. Universitas Brawijaya Malang.
- Nurul Basyariyah Djalal, 2019. “*Efektifitas Penyelenggaraan Pelatihan Kerja di Balai Latihan Kerja (BLK) Makassar*”. Universitas Hasanudin
- Robbins, Stephen P & Coulter, Mary. 2015. *Manajemen Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Erlangga
- Steers, Richard M, Terj: Magdalena Jamin, 2015. *Efektifitas Organisasi*, Jakarta: Erlangga,
- Soewarno, Handyaningrat, 2016. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Sondang P. Siagian. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sugiyono. 2019. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Tangkilisan. Hasel Nogi S. 2018. *Manajemen Publik* Jakarta: PT Grasindo
- Tim Penyusun, 2023. *Pedoman Penyusunan Skripsi STIA Amuntai*.
- Internet: <https://hot.liputan6.com/read/4005627/5-manfaat-komputer-untuk-kehidupan-sehari-hari-gunakan-secara-bijak> diakses Jam 6:26 Tanggal 09 Nopember 2024
- <https://dosenit.com/ilmu-komputer/komputer-dasar/manfaat-perkembangan-komputer> Diakses jam 7:21 Tanggal 08 Nopember 2024